

Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan adab belajar siswa Madrasah Aliyah

Rafly Agazi*, Dedi Supriyadi, Samsul Basri

Universitas Ibnu Khaldun Bogor, Indonesia

*agazirafly39@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the phenomenon of low student awareness in applying morals and learning manners, where understanding of Islamic religious education is often only limited to the cognitive aspect. Therefore, a special strategy is needed from Islamic Religious Education (PAI) teachers to foster awareness and form civilized learning behavior. This study aims to analyze the strategies of PAI teachers in improving the learning manners of grade XI students at MAN 2 Bogor City. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that PAI teachers implemented various strategies, including instilling Islamic moral values, habituation of manners, strengthening exemplary behavior, and integration of manners in the learning process. The strategy proved to be able to increase students' awareness in respecting teachers, parents, and peers, as well as forming a way of getting along in accordance with Islamic values. Thus, PAI teachers' strategies play an important role in creating a more conducive learning atmosphere, shaping students' noble character, and helping them internalize adab values in their daily lives.

Keywords: Adab Belajar; PAI teacher; Learning strategy

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya kesadaran siswa dalam menerapkan akhlak dan adab belajar, di mana pemahaman terhadap pendidikan agama Islam seringkali hanya sebatas aspek kognitif. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menumbuhkan kesadaran dan membentuk perilaku belajar yang beradab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan adab belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan berbagai strategi, antara lain penanaman nilai akhlak Islami, pembiasaan sikap sopan santun, penguatan keteladanan, serta integrasi adab dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam menghormati guru, orang tua, dan teman sebaya, serta membentuk tata cara bergaul yang sesuai dengan nilai Islami. Dengan demikian, strategi guru PAI memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, dan membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Adab belajar; Guru PAI; Strategi pembelajaran

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, sehingga terbentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menurut Muhaimin (1996), PAI adalah bagian integral dari pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga internalisasi nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup yang diwujudkan dalam sikap dan keterampilan sehari-hari (Hakim, 2015; Sa'dijah & Misbah, 2021; Sari, Hendrawati, & Purnamasari, 2021). Oleh karena itu, PAI memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik agar sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2003), yaitu mencetak manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab.

Sejumlah penelitian sebelumnya menegaskan pentingnya PAI dalam pembentukan karakter siswa. Ainiyah (2013) menekankan revitalisasi materi PAI di sekolah untuk menumbuhkan karakter Islami, terutama melalui integrasi Al-Qur'an, Hadis, fikih, sejarah, dan akhlak. Elihami dan Syahid (2018) menyoroti strategi guru PAI, baik pembelajaran langsung maupun tidak langsung, sebagai faktor penting dalam membentuk akhlak siswa. Jailani dan Hamid (2016) menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh pemilihan dan pengembangan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, penelitian Maghfur (2018) juga menegaskan pentingnya bimbingan pribadi dan sosial dalam meningkatkan penyesuaian diri santri. Dari berbagai penelitian tersebut terlihat bahwa kajian PAI banyak difokuskan pada materi, strategi pembelajaran, maupun sumber belajar, tetapi kajian yang menyoroti secara khusus strategi guru PAI dalam meningkatkan adab belajar siswa masih terbatas. Di sinilah letak kebaruan penelitian ini.

Adab belajar dalam perspektif Islam tidak hanya dimaknai sebagai kesopanan, melainkan juga tata krama, akhlak, dan budi pekerti yang menjadi landasan moral dalam menuntut ilmu (Al-Jurjani, dalam Ainiyah, 2013). Adab erat kaitannya dengan akhlak, yaitu perilaku terpuji yang mencegah peserta didik dari perbuatan tercela (Ardiningrum, 2025; Takiuddin, 2023). Dengan demikian, guru PAI memiliki peran strategis dalam menanamkan adab belajar melalui keteladanan, pembiasaan, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. At-Taubah ayat 122 yang menekankan pentingnya memperdalam ilmu agama dan menyampaikan peringatan agar umat dapat menjaga diri dari keburukan (Nadra, 2014; Vaneza & Sinambela, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan adab belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru

dalam membentuk suasana belajar yang kondusif serta teoritis dalam memperkaya kajian PAI, khususnya terkait strategi peningkatan adab belajar. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan keilmuan pendidikan Islam dan menjadi referensi bagi guru maupun mahasiswa PAI dalam memahami esensi adab belajar secara komprehensif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih menekankan pada makna dan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang terjadi secara alami (Sugiono, 2019). Metode studi kasus memungkinkan peneliti menganalisis situasi secara kontekstual dalam lingkungan nyata sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan adab belajar siswa (Yin, 2018).

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bogor pada tahun akademik 2023/2024. Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, mulai Desember hingga Maret, yang mencakup tahapan persiapan, survei awal, penyusunan instrumen, validasi, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap 37 responden, yakni 36 siswa kelas XI dan 1 guru PAI. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, arsip kegiatan, serta literatur berupa buku dan jurnal yang relevan dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, observasi partisipatif, terus terang, dan tidak terstruktur untuk memahami aktivitas belajar siswa di kelas. Kedua, wawancara mendalam dengan guru dan siswa menggunakan model terstruktur, semi-terstruktur, dan tak berstruktur guna menggali informasi secara luas. Ketiga, dokumentasi, yang mencakup catatan tertulis, laporan sekolah, serta dokumen digital sebagai data pendukung (Guba & Lincoln, 1994). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu menggabungkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sekaligus melakukan perbandingan informasi antarresponden. Data dianalisis secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2018). Dengan prosedur ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan adab belajar siswa, sekaligus memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam di sekolah.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan temuan utama mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan adab belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota

Bogor. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dalam proses pembelajaran, wawancara dengan guru PAI, serta wawancara mendalam dengan 36 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan strategi yang menekankan internalisasi nilai akhlak, etika, dan adab melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan pemberian motivasi secara berkelanjutan.

Strategi yang teridentifikasi meliputi: (1) pembiasaan ibadah dan dzikir, seperti membaca doa, Asmaul Husna, dan tilawah Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai; (2) kegiatan ibadah berjamaah, khususnya salat dhuha dan zuhur, yang menanamkan kedisiplinan spiritual; (3) penerapan etika sosial melalui budaya bersalaman di gerbang sekolah, menjaga kebersihan kelas, serta menanamkan sikap saling menghormati; (4) metode keteladanan, di mana guru berperilaku sopan, lemah lembut, disiplin, dan konsisten, sehingga menjadi role model bagi siswa; serta (5) pemberian nasehat dan bimbingan personal kepada siswa yang menunjukkan perilaku kurang sesuai dengan adab belajar.

Respon siswa memperkuat efektivitas strategi tersebut. Sebagian besar siswa mengaku lebih termotivasi untuk belajar dengan tertib setelah mengikuti pembiasaan yang diterapkan guru PAI. Misalnya, beberapa siswa menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran membuat suasana kelas lebih kondusif dan meningkatkan konsentrasi. Siswa lain menegaskan bahwa pembiasaan salat berjamaah membantu mereka lebih disiplin dan teratur dalam kegiatan harian. Selain itu, siswa juga menilai bahwa keteladanan guru, seperti sikap sopan dan perhatian kepada murid, membuat mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk meneladani perilaku tersebut.

Temuan lapangan juga menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya kurang memperhatikan aspek adab belajar mengalami perubahan positif, seperti lebih disiplin hadir tepat waktu, menunjukkan rasa hormat kepada guru, serta menjaga hubungan sosial dengan teman sebaya. Secara keseluruhan, strategi guru PAI terbukti tidak hanya meningkatkan adab siswa di kelas, tetapi juga berdampak pada perilaku mereka di luar kelas, termasuk di lingkungan rumah dan masyarakat.

B. Pembahasan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa strategi guru PAI berperan tidak hanya sebagai penyampai materi keilmuan, tetapi juga sebagai pembina akhlak dan teladan dalam membentuk kepribadian siswa. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam menurut Zuhari (2018) bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak bertanggung jawab membentuk kepribadian Islami yang mencerminkan kasih sayang, sopan santun, dan tanggung jawab moral. Guru yang konsisten menampilkan teladan akhlak terbukti mampu membentuk budaya sekolah yang religius serta memperkuat nilai adab dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Jika dibandingkan dengan penelitian Ainiyah (2013) yang menekankan pentingnya revitalisasi materi PAI dalam membangun karakter siswa, penelitian ini

menghadirkan kebaruan berupa fokus pada strategi pembelajaran guru dalam konteks peningkatan adab belajar. Demikian pula, hasil ini memperkuat penelitian Elihami & Syahid (2018) yang menemukan bahwa strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung efektif membentuk karakter Islami, sekaligus melengkapi penelitian Jailani & Hamid (2016) tentang pentingnya sumber belajar. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian dengan menekankan bahwa strategi guru PAI bukan hanya teknis mengajar, melainkan juga instrumen utama dalam pembentukan adab belajar siswa.

Implikasi praktis penelitian ini adalah pentingnya peran guru PAI dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berorientasi pada adab, sehingga siswa tidak hanya menguasai aspek kognitif tetapi juga tumbuh sebagai pribadi berakhlak mulia. Implikasi teoretisnya, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan Islam berbasis strategi pembelajaran yang kontekstual, adaptif, dan relevan dengan tantangan pembentukan karakter di era modern.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Kota Bogor memiliki peran penting dalam meningkatkan adab belajar siswa kelas XI. Strategi yang diterapkan guru mencakup pembiasaan ibadah dan dzikir sebelum pembelajaran, pelaksanaan salat dhuha dan zuhur berjamaah, penanaman etika sosial melalui budaya bersalaman, menjaga kebersihan, serta membangun sikap saling menghormati. Selain itu, metode keteladanan dan pemberian nasehat personal terbukti efektif membentuk karakter siswa yang lebih disiplin, sopan, dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, strategi guru PAI memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa, baik dalam konteks kedisiplinan belajar, hubungan sosial di sekolah, maupun interaksi dengan orang tua dan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga membangun dimensi afektif dan psikomotorik melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan demikian, peran guru PAI menjadi kunci dalam menanamkan nilai-nilai adab yang berkelanjutan bagi perkembangan spiritual, sosial, dan akademik siswa.

Daftar Pustaka

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Ardiningrum, T. D. (2025). Menanamkan Nilai Adab sebelum Ilmu dalam Pembelajaran Upaya Pembentukan Karakter dan Etika Peserta Didik. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 44–55.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. doi: 10.33487/edumaspul.v2i1.17

- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). Competing paradigms in qualitative research. *Handbook of qualitative research*, 2(163–194), 105.
- Hakim, L. (2015). Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqqin Kota Tasikmalaya”. *Jurnal Ta’lim Pendidikan Agama Islam*, 10(1).
- Indonesia, D. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional (No.20)*,. Jakarta: DPR RI.
- Jailani, M. S., & Hamid, A. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2).
- Maghfur, S. (2018). Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 85–104.
- Muhaimin, A. G., & Ali, N. (1996). Strategi belajar mengajar. *Surabaya: CV. Citra Media Karya Anak Bangsa*.
- Nadra, I. (2014). *Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 190-193 dan Surat At-Taubah ayat 122 (Konsep Pendidikan Jihad)* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25393>
- Sa’dijah, S. L., & Misbah, M. (2021). Internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 83–98.
- Sari, H. S., Hendrawati, T., & Purnamasari, R. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Khazanah*, 1(2). Diambil dari <http://e-jurnal.staihas.ac.id/index.php/khazanah/article/view/16>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Takiuddin, T. (2023). *Adab Peserta Didik dalam Membentuk Karakter Kepatuhan Terhadap Pendidik Perspektif Syaikh Muhammad Amin Al-Kurdi Al-Ibrii dalam Kitab Tanwir Al Qulub* (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Madura). Institut Agama Islam Negeri Madura. Diambil dari <http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/6058>
- Vaneza, A. P., & Sinambela, T. H. (2025). Peran Guru dalam Perspektif QS At-Taubah Ayat 122: Tafaquh Fid-Din dan Yunziru. *ILMUNA: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 26–33.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications* (Vol. 6). Sage Thousand Oaks, CA.